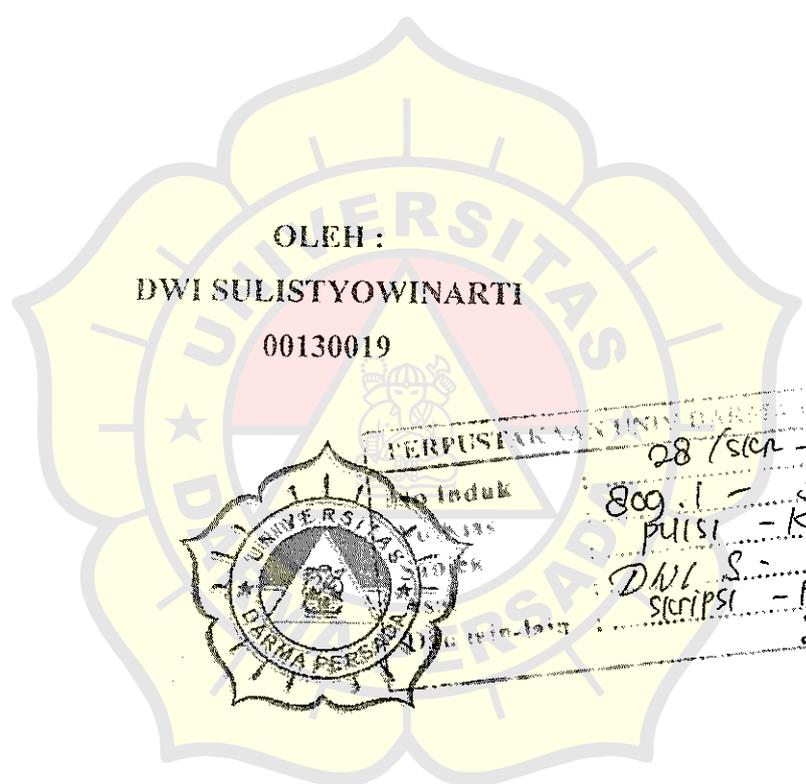


UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT  
LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL  
*LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY*

Skripsi Sarjana ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar  
Sarjana Sastra



OLEH :  
DWI SULISTYOWINARTI  
00130019

PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA  
28 / SER - FSI / 05-06  
Bog. 1 - Ser - K  
puisi - kritik  
Dwi S.  
skripsi - FSI  
20/1-06

FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS SI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005

Skripsi yang berjudul

**KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT  
LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL  
*LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY***

Oleh

**DWI SULISTYOWINARTI**

**00130019**

Disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I



( Swany Chiakrawati, SS. SPsi. MA )



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT  
LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL  
*LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY***

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 02 bulan Maret tahun 2005  
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji

( Dr. Hj. Albertine Minderop, MA )

Ketua Panitia / Penguji

( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembaca / Penguji

( Dra. Karina Adinda, MA )

Sekretaris Panitia / Penguji

( Drs. Rusdi M. Yusuf, Msi )

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1

( Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA )



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

( Dr. Hj. Albertine Minderop, MA )

Skripsi yang berjudul

**KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT  
LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL  
*LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada tanggal Januari 2005.

**DWI SULISTYOWINARTI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL *LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY***.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan sekaligus Pembimbing; Dra. Karina Adinda, MA, sebagai Pembaca, Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA selaku Ketua Jurusan, serta seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta. Kepada kedua orang tua serta saudara-saudara saya, dan semua sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dalam pembahasannya maupun penulisannya, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Amin.

Jakarta, Januari 2005

Penulis

**DWI SULISYOWINARTI**

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| KATA PENGANTAR .....                          | i  |
| DAFTAR ISI .....                              | ii |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN</b>                   |    |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1  |
| B. Identifikasi Masalah .....                 | 3  |
| C. Pembatasan Masalah .....                   | 3  |
| D. Perumusan Masalah .....                    | 3  |
| E. Tujuan Penelitian .....                    | 4  |
| F. Landasan Teori .....                       | 4  |
| G. Metode Penelitian .....                    | 7  |
| H. Manfaat Penelitian .....                   | 8  |
| I. Sistematika Penyajian .....                | 8  |
| <b>BAB II    ANALISIS UNSUR INTRINSIK</b>     |    |
| A. London .....                               | 12 |
| 1. Makna Rinci/ <i>Detailed Meaning</i> ..... | 13 |
| 2. Makna Umum/ <i>General Meaning</i> .....   | 13 |
| 3. Gaya Bahasa .....                          | 15 |
| 4. Diksi .....                                | 16 |
| 5. Citraan .....                              | 16 |
| B. The Little Black Boy .....                 | 17 |
| 1. Makna Rinci/ <i>Detailed Meaning</i> ..... | 18 |
| 2. Makna Umum/ <i>General Meaning</i> .....   | 18 |

|   |    |
|---|----|
| 3. Gaya Bahasa .....  | 20 |
| 4. Diksi .....  | 21 |
| 5. Citraan .....  | 21 |
| C. Holy Thursday .....  | 23 |
| 1. Makna Rinci/ <i>Detailed Meaning</i> .....   | 24 |
| 2. Makna Umum/ <i>General Meaning</i> .....   | 24 |
| 3. Gaya Bahasa .....  | 25 |
| 4. Diksi .....  | 27 |
| 5. Citraan .....  | 27 |
| D. Rangkuman .....  | 28 |
| <b>BAB III ANALISIS PUISI MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS</b>   |    |
| A. Historis Biografis .....   | 29 |
| 1. Historis-biografi pengarang .....  | 29 |
| 2. Historis-biografis revolusi Perancis .....   | 30 |
| 3. Pengaruh Revolusi Perancis Terhadap Kehidupan di Inggris....   | 32 |
| 4. Kedudukan Penyair pada Revolusi Perancis.....  | 34 |
| B. Rangkuman.....   | 35 |
| <b>BAB IV KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL <i>LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY.</i></b> |    |
| A. Analisis Tema Melalui Hasil Analisis Unsur Intrinsik.....  | 37 |
| 1. Kritik Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat London.....  | 37 |
| 2. Kritik Terhadap Diskriminasi Ras.....  | 39 |
| 3. Kritik Terhadap Kondisi Kemiskinan.....  | 40 |

|   |    |
|---|----|
| B. Analisis Tema Melalui Hasil Analisis Unsur Ekstrinsik.....   | 42 |
| 1. Kritik Terhadap Kondisi Sosial.....  | 42 |
| 2. Kritik Terhadap Diskriminasi Ras.....  | 45 |
| 3. Kritik Terhadap Kondisi Kemiskinan.....  | 47 |
| C. Kritik Pengarang Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat London<br>Pada Era 1789-1815 Revolusi Perancis ..... | 48 |
| D. Rangkuman.....   | 49 |

**BAB V PENUTUP**

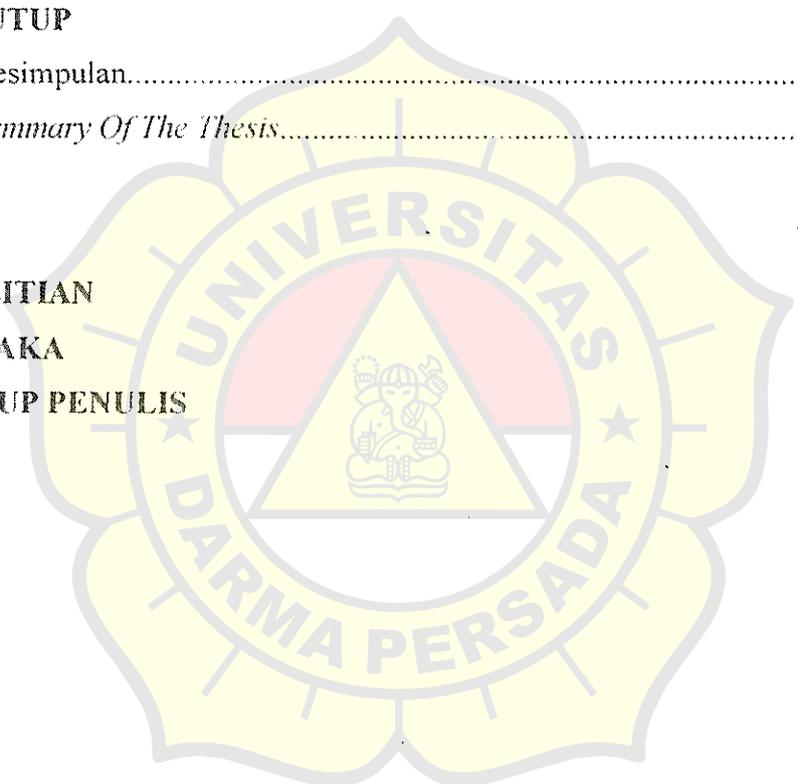
|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan.....                    | 50 |
| B. <i>Summary Of The Thesis</i> ..... | 51 |

**ABSTRAK**

**SKEMA PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Sejak abad 4 SM (Jaman Aristoteles); puisi merupakan karya sastra yang tertua<sup>1</sup>. Sepanjang jaman puisi selalu mengikuti perubahan dan perkembangan. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (*inovasi*) (Teeu, 1980:12)<sup>2</sup>. Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya.<sup>3</sup> Menurut beberapa penyair romantik Inggris seperti pendapat Samuel Taylor Coleridge puisi adalah kata-kata yang terindah dalam susunan yang terindah. Wordsworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang direkakan atau diangankan. Sedangkan menurut Shelley bahwa puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita.<sup>4</sup> Untuk memahami puisi dan memberi makna puisi tidaklah mudah tanpa mengerti konvensi sastra khususnya puisi. Puisi merupakan karya seni yang bermedium bahasa yang sudah mempunyai arti sebagai bahan puisi. Tetapi menurut A. Richards seorang kritikus sastra berpendapat bahwa puisi mengandung suatu “makna keseluruhan” yang merupakan perpaduan dari tema penyair yaitu mengenai inti pokok puisi itu, perasaan-nya yaitu sikap sang penyair terhadap bahan atau obyeknya, nada-nya yaitu sikap sang penyair terhadap pembaca atau peenikmatnya, amanat yaitu maksud dan tujuan sang penyair.<sup>5</sup>

Dalam pemahaman puisi tidak dapat dipisahkan dari latar belakang kemasyarakatan dan budayanya. Untuk dapat memberikan makna sepenuhnya kepada

---

<sup>1</sup> Dr. Albertine Minderop, MA, *Kritik Sastra* (Universitas Darma Persada, 2001), hal.35.

<sup>2</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *pengkajian Puisi* (Gajah Mada University, 1997), hal.3

<sup>3</sup> Riffaterre, 1978, hal. 1

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.6

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra* (Angkasa Bandung, 1993), hal.9.

sebuah sajak, selain sajak dianalisis struktur instrinsiknya *secara structural* dan dihubungkan ke kerangka sejarahnya<sup>6</sup>.

Salah satu penyair yang dalam karyanya terlihat dipengaruhi oleh pengaruh sejarah dan sosial yaitu William Blake. Ia juga mengecam penggunaan buruh anak-anak yang di dukung gereja dan sikap pemerintahan<sup>7</sup>. William Blake seorang penyair pada jaman romantisme, dimana pada jaman yang menghendaki agar kesustraan mencerminkan apa yang spontan dan tidak dibuat-buat baik dalam alam maupun manusianya<sup>8</sup>.

William Blake lahir di London pada tanggal 28 november 1757, ia adalah seorang ilustrator, dan penyair Inggris. Ia bekerja di London, juga pengetsa ilustrasi-ilustrasinya sendiri. Yang dicetaknya sebagai lembaran-lembaran ilustrasi buku-bukunya. Seni lukisnya sama sekali tidak ada hubungannya dengan hidup keduniawian, tetapi merupakan gambaran-gambaran visioner imaginatif, religius, dan misterius dengan gaya liris romantis dari kehidupan yang sebenarnya, karena yang dilukiskannya diterimanya dari Tuhan.

Pengalamannya itu yang dipengaruhi oleh seni gotis. Dan pengalaman-pengalaman spiritualnya itu ditulisnya dalam karangan-karangan yang bersifat profesis (ramala-ramalan). Sebagai ilustrator yang terkenal dengan ilustrasi-ilustrasinya untuk Dante, buku nabi Ayub dan untuk dua puisi besar yang mistis Milton dan Jeruzalem. Juga membuat ilustrasi-ilustrasi untuk kitab Injil<sup>9</sup>. Pada tahun 1789, pertama kalinya ia mempublikasikan puisinya yang tergabung dalam *songs of innocence* yang ditulis dari ilustrasi dirinya sendiri, yang juga dihubungkan pada masa anak-anak<sup>10</sup>.

---

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan, *op. cit.*, hal 254

Dr. Albertine Minderop, *op. cit.*, hal. 20.

<sup>7</sup> Samekto *Itiner Sejarah Kesusastraan Inggris* (Daya Widaya, Jakarta, 1998), hal. 66.

<sup>8</sup> *Esiklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, hal. 423

<sup>9</sup> Pat Roger *The Oxford Illustrated History Of English Literature* ( Oxford University, New York, 1987) hal 279

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama dalam puisi- puisi karya William Blake yang berjudul *London*, *The Little Black Boy*, dan *Holy Thursday* yaitu merupakan sindiran terhadap masyarakat London yang sedang mengalami perubahan sosial dan politik akibat revolusi Perancis. Menurut asumsi penulis, puisi-puisi ini merupakan kritik penyair terhadap masyarakat London setelah revolusi Perancis pada tahun 1791.

## C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan maksud dari identifikasi masalah, yang telah diuraikan oleh penulis. Maka penulis akan membatasi masalah pada analisis tema melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Telaah unsur intrinsik yaitu melalui gaya bahasa, diksi, *detailed meaning*, *general meaning*, dan citraan, sedangkan pada unsur ekstrinsiknya melalui pendekatan historis biografis.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: Apakah benar asumsi penulis bahwa tema dari puisi yang berjudul *London*, *The Little Black Boy*, dan *Holy Thursday* adalah sebagai kritik penyair terhadap kehidupan sosial masyarakat London setelah revolusi Perancis? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya:

1. Bagaimana makna *detailed meaning* dan makna *general meaning* ?
2. Apakah telaah gaya bahasa, diksi, dan citraan dapat membangun tema puisi tersebut ?
3. Apakah tema puisi, dapat dianalisis melalui unsur-unsur ekstrinsik ?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini untuk membuktikan asumsi penulis tentang kritik penyair terhadap kehidupan sosial masyarakat London setelah revolusi Perancis. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis makna *detailed meaning* dan *general meaning*.
2. Menelaah gaya bahasa, diksi, dan citraan untuk membantu mengemukakan tema puisi tersebut.
3. Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik yang mendukung tema puisi.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menganalisa unsur-unsur sastra:

### 1. Unsur-Unsur Intrinsik

#### a. *General Meaning*

*General meaning* yaitu sama dengan makna umum yang disusun dari arti yang tersirat dalam puisi tersebut<sup>11</sup>. Arti umum adalah arti secara keseluruhan dari sebuah puisi. Biasanya pembaca dapat menyimpulkan makna umum suatu puisi dengan membaca seluruh stanza yang ada dan tak jarang judul dari sebuah puisi memberikan identifikasi dari arti secara keseluruhan<sup>12</sup>.

#### b. *Detailed Meaning*

*Detailed meaning* (makna khusus) adalah arti yang timbul oleh bahasa yang disusun berdasarkan struktur sastra menurut

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 79

<sup>12</sup> LA.G. Alexander, *Poetry and Prose Appreciation For Overseas Student* (Longman, London, 1963), hal.6.

konvensinya<sup>13</sup>. Arti khusus adalah arti yang lebih yang lebih mendalam atau lebih rinci dari suatu puisi, karena biasanya puisi terdiri dari beberapa stanza, makna untuk menemukan arti atau makna seluruh stanza, karena dalam satu stanza dengan stanza lain saling berhubungan dan tak bisa terpisahkan. Biasanya juga makna rinci tertulis sebagai paragraf yang bersambung dan diperlukan ketelitian dalam memahami kata-kata yang ada sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan-kesalahan interpretasi.<sup>14</sup>

### c. Gaya Bahasa

Gaya bahasa susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan perasaan tertentu dalam hati pembaca, begitu kata Slametmuljana<sup>15</sup>. Atau cara penggunaan kata atau kelompok kata secara khas sehingga memperlihatkan jiwa dan kepribadian si pemakai bahasa (penyair, penyair dan lainnya) biasanya gaya bahasa dipakai penyair untuk membandingkan, menggambarkan sesuatu dengan cara yang indah baik tersirat maupun tersirat<sup>16</sup>

#### 1. Simile

Menurut Wren dan Martin, simil atau simile diidentifikasi sebagai *a comparison made between two object of different kind which have, however, at least one point in common*. Jelas kata definisi tersebut adalah adanya perbandingan antara dua objek atau

<sup>13</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *op. cit.*, hal. 123

<sup>14</sup> L.A.G. Alexander, *op. cit.*, hal 5.

<sup>15</sup> Rachmat Djoko Pradopo, *op.cit.*, hal. 93.

<sup>16</sup> Erneste, *Kamus Sastra Untuk Pelajar* (Nusa Indah, Jakarta, 1994).hal.43

benda yang berbeda jenis namun memiliki titik kesamaan. Biasanya simile ditandai oleh kata-kata seperti: *like, as, so, seem, more than*<sup>17</sup>

## 2. Allegory

Allegory ialah cerita kiasan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain.<sup>18</sup>

## 3. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian yang di anggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai<sup>19</sup>.

## 4. Ironi

Ironi atau sindiran adalah suatu acuan yang ingin menyampaikan suatu dengan makna atau maksud yang berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-kata<sup>20</sup>.

## d. Diksi

Diksi atau pilihan kata merupakan istilah yang digunakan untuk menyatakan kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan ide atau gagasan<sup>21</sup>.

<sup>17</sup> Siswanto. *Aprestasi Puisi-Puisi Sastra Inggris*, (Muhamadiyah University Press. Surakarta. 2002). hal 24.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 140

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 127

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 23

e. **Citraan atau Imagery**

*Imagery* biasanya diartikan sebagai *mental picture*, yaitu gambar, potret atau lukisan angan-angan yang tercipta sebagai akibat dari relasi seorang pembaca pada saat ia memahami puisi. *Imagery* lahir sebagai proses kelanjutan pemekaran imajinasi seorang yang aktif dan kreatif menelusuri makna yang tersurat dalam teks. Untuk itu seorang pembaca harus memiliki kekuatan membaca serta kosa kata, tata bahasa, dan aspek budaya yang memadai. Dengan kata lain *imagery* dapat dicapai manakala seorang pembaca mampu berpartisipasi baik secara kognitif dan emosional<sup>22</sup>

2. **Unsur Ekstrinsik**

Historis biografis merupakan pendekatan tradisional yang tidak terlalu mementingkan nilai seni puisi tersebut; cara ini sangat “ilmiah” dengan penekanan latar belakang biografis dan sejarah, ketimbang unsur seninya.<sup>23</sup>

G. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diambil oleh penulis yaitu melalui study perpustakaan yang bertujuan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data. Untuk mendapat data-data yang akurat dan dapat dipercaya. Metode ini ditempuh untuk membantu penulis dalam penyusunan kerangka teori atau landasan teori yang relevan dengan pokok bahasan.

---

<sup>22</sup> . Siswanto. *op.cit.* hal.61

<sup>23</sup> Dr. Albrtine Minderop, *ibid* hal. 18

## H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam ilmu sastra. Terutama pada analisis tema yang terdapat di puisi-puisi tersebut melalui unsur-unsur sastra. Serta dapat menambah pengetahuan penulis mengenai suatu karya sastra, terutama pada puisi.

## I. Sistematika Penyajian

Penelitian ini oleh penulis dibagi dalam 4 sub-bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama dalam penelitian ini terdiri dari 9 sub-bab yang mengemukakan tentang : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

### **BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR PENDUKUNG TEMA PUISI**

Bab kedua ini terbagi dalam 3 sub-bab yang terdiri dari telaah puisi yang berjudul *London*, *The Little Black Boy*, dan *Holy Thursday*.

### **BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS**

Bab ketiga ini terdiri dari 3 sub bab yang terdiri dari historis-biografi penyair, historis-biografi revolusi Perancis, historis-biografis dalam puisi.

**BAB IV KRITIK WILLIAM BLAKE TERHADAP MASYARAKAT LONDON MELALUI TIGA PUISINYA YANG BERJUDUL *LONDON, THE LITTLE BLACK BOY, HOLY THURSDAY*.**

Bab keempat ini merupakan analisis yang membuktikan asumsi penulis, bahwa tiga puisi William Blake merupakan beberapa kritikan untuk masyarakat London.

**BAB V PENUTUP**

Bab kelima ini terdiri dari 2 sub-bab yaitu: kesimpulan dan saran-saran.

